

COGNITIVE DISSONANCE OF GAY

RELATED TOWARDS PATRILINEAL CULTURE IN BALI

I Dewa Ayu Maythalia Joni

Faculty of Psychology Universitas Gadjah Mada

ABSTRACT

The research was purposed to know how cognitive dissonance of gay related towards patrilineal culture in Bali. Subjects of this research were two Balinese born gay. Each of the subjects have two significant others. The subjects were selected by theory based / operational construct sampling method to make sure that its represent the real phenomenon and compatible to the purpose of the research. The research used qualitative method with phenomenology approach through analysis model by Purwandari (2007). Method of the sampling was an interview with list of questions based on purpose of the research. The result showed that there is a different level of cognitive dissonance on both of subjects. It was based on their own background and causes of cognitive dissonance. The research also showed that there is a different effort from each of the subject to solved cognitive dissonance.

Keywords: *Cognitive dissonance, gay, patrilineal culture*

DISONANSI KOGNITIF GAY

TERKAIT BUDAYA PATRILINEAL DI BALI

I Dewa Ayu Maythalia Joni

Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana disonansi kognitif *gay* terkait budaya patrilineal di Bali. Subjek dalam penelitian ini merupakan dua individu laki-laki bersuku Bali asli yang memiliki orientasi seksual terhadap sesama jenis. Subjek berjumlah dua orang dengan masing-masing *significant others* berjumlah dua orang. Pemilihan subjek dilakukan dengan teknik konstruk operasional (*theory based/operational construct sampling*). Di mana subjek di ambil berdasarkan tujuan pada penelitian agar sungguh-sungguh mewakili fenomena yang dipelajari. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi melalui model analisis dari Poerwandari (2007). Pengambilan data menggunakan daftar pertanyaan yang disusun oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan tingkat disonansi kognitif yang dialami oleh kedua subjek sesuai dengan latar belakang dan sumber penyebab disonansi kognitif. Perbedaan juga terdapat pada upaya kedua subjek dalam mengatasi disonansi kognitif yang dialami.

Kata Kunci: Disonansi kognitif, *gay*, budaya patrilineal di Bali